

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumberdaya Manusia mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan terutama pembangunan pertanian. Sumberdaya manusia yang memiliki jiwa sosial yang tinggi akan mampu meningkatkan produktivitas kelompok tani melalui partisipasi yang diberikan. Partisipasi memang bukanlah sesuatu yang baru yang kita lihat, dengar bahkan dilakukan dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membangun baik dari tingkat propinsi, kota, kelurahan maupun desa. Suatu pembangunan dan pengembangan hasil pembangunan tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi (Soekanto, 2003).

Petani memainkan peran sebagai inti dalam pembangunan mengenai pertanian, selain itu seorang petani juga ditentukan sebagai keberhasilan kelompok tani itu sendiri. Secara umum kelompok tani merupakan salah satu kelompok yang terdiri dari beberapa anggota dengan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memelihara tanaman dan menentukan bagaimana usaha tani dan dapat dikelola dengan baik. Dengan begitu pembangunan pertanian dapat mencapai keberhasilan. Seorang petanilah yang harus mempelajari dan menerapkan metoda - metoda baru yang diperlukan untuk membuat usaha taninya lebih produktif (Mosher, 1985 ). Kelembagaan dalam pengertian ilmu sosial tidak semata-mata lembaga atau instansi atau organisasi yang memiliki struktur saja, namun juga meliputi seperangkat tatanan norma dalam kehidupan bermasyarakat guna mencapai tujuan tertentu (Soekanto, 2003).

Amanah dan Farmayanti (2014), menyarankan bahwa kelembagaan juga mencakup kegiatan sistem gotongroyong, system sakap, bagi hasil dan sebagainya. Kelembagaan merupakan aktifitas kolektif masyarakat yang memiliki kelengkapan norma atau aturan tak tertulis yang dipahami dan disepakati oleh para pelakunya. Dalam uraian ini yang dimaksud dengan kelembagaan dibatasi sebagai suatu organisasi yang memiliki struktur tegas. Sebagai contoh kelembagaan kelompok tani yang secara struktural memiliki kepengurusan berupa

ketua, sekretaris, bendahara dan anggota, serta memiliki aturan-aturan keorganisasian.

Nuryanti dan Swastika (2011), menjelaskan bahwa secara umum, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu. Kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui dinas Pertanian. Keberhasilan suatu kelompok tani dapat diukur tingkat partisipasi anggota kelompok tani. (Sandiyatma, 2012) mengemukakan bahwa partisipasi akan efektif apabila dilaksanakan secara kolektif dalam wadah kelompok. Sehingga kelompok tani dapat meningkatkan peran untuk mendorong anggota semakin berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat secara aktif yang berorientasi pada pencapaian hasil pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat. Pembangunan sektor pertanian akan dinilai berhasil jika pembangunan tersebut membawa perubahan ke arah yang lebih baik yaitu peningkatan pada hasil produksi. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembangunan sektor pertanian, partisipasi masyarakat merupakan hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan partisipasi masyarakat didukung dengan adanya optimasi lahan. Lahan merupakan salah satu faktor produksi utama yang tidak tergantikan, kegiatan optimasi lahan merupakan upaya untuk meningkatkan indeks pertanaman dan produktivitas pada lahan sawah dengan pemberian fasilitas bantuan berupa benih, pupuk, alat pertanian serta pendamping oleh penyuluh pertanian. Peningkatan partisipasi anggota kelompok tani dilaksanakan dengan cara menumbuhkan kesadaran petani, dimana keberadaan kelompok tani tersebut dilakukan dari petani, oleh petani, untuk petani. Peningkatan partisipasi anggota kelompok tani dapat dilaksanakan dengan cara perbedaan peran dari anggota sehingga prinsip kesejahteraan, transparansi, tanggung jawab, serta kerjasama menjadi muatan baru dalam pemberdayaan petani.

Kelompok Tani Lestari di Desa Nagrak utara Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu kelompok tani dengan tingkat kelompok tani

madya. Secara umum kelompok tani madya sudah memberikan peran lebih besar kepada anggota kelompok. Artinya peran kelompok sudah mampu memberikan motivasi untuk meningkatkan partisipasi anggota kelompok tani. Usaha dalam meningkatkan kesejahteraan para petani dan ketahanan pangan, peran kelompok tani dan partisipasi anggota sangat penting dalam mendukung setiap program yang telah ditetapkan untuk melaksanakan dengan berbagai program yang akan dilakukan oleh kelompok tani. Kelompok Tani Lestari merupakan kelompok tani yang terfokus pada budidaya padi, peningkatan produksi padi terutama disebabkan oleh peningkatan produktivitas usaha tani yang dilakukan melalui berbagai program intensifikasi. Karena sebagian besar petani mengusahakan padi maka intensifikasi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan produksi tetapi juga pendapatan. Secara agronomis, peningkatan produktivitas padi disebabkan oleh dua faktor yang pertama meningkatnya penggunaan varietas padi berdaya hasil tinggi, dan yang kedua semakin membaiknya mutu usaha tani yang dilakukan oleh petani seperti cara pengolahan tanah, penanaman dan pemupukan. Penggunaan varietas padi berdaya hasil tinggi sangat menentukan produktivitas potensial yang dapat dieksploitasi petani menjadi produktivitas yang dapat dicapai. Sementara mutu usaha tani akan menentukan sejauh mana potensi partisipasi anggota kelompok tani terhadap potensi produktivitas suatu varietas yang dapat dieksploitasi secara maksimal. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan kajian tentang **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran Kelompok tani dalam peningkatan partisipasi anggota pada Kelompok Tani Lestari di Desa Nagrak utara Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Peran kelompok tani dalam meningkatkan partisipasi anggota pada Kelompok Tani Lestari di Desa Nagrak utara Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Aspek Guna Teoritis**

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.

#### **1.4.2 Aspek Guna Praktis**

1. Memberikan informasi dan gambaran tentang partisipasi anggota pada kelompok tani.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait untuk pengembangan kelompok tani pada umumnya.

terhadap potensi produktivitas suatu varietas yang dapat dieksploitasi secara maksimal. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan kajian tentang **“Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota”**.